

## Pengaruh Penggunaan Media Poster Bergambar Terhadap Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak di RA Bina Mujtama

Anisya Ramadanty<sup>1</sup>, Muhammad Syahrir Yudawan<sup>2</sup>

Universitas Syeikh Nawawi Banten<sup>1</sup>, King Khalid University<sup>2</sup>

[anisaramadanti@stifsyentra.ac.id](mailto:anisaramadanti@stifsyentra.ac.id)<sup>1</sup> [syahriryudawan10@gmail.com](mailto:syahriryudawan10@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

This study aims to develop children's cognitive and language abilities. One effective approach to optimizing development in these two aspects is the use of illustrated poster media. Children tend to be more engaged in learning activities that are rich in colors and images, which facilitates the achievement of targeted developmental outcomes. This media is designed as creatively as possible to attract children's interest in learning numbers more effectively and to enhance their language skills through storytelling methods based on everyday activities. This research employs a quantitative approach using a quasi-experimental design, involving both an experimental class and a control class. The sample was selected using a purposive sampling technique, consisting of 20 students at RA Bina Mujtama. The results of the study indicate that, after conducting pre-tests and post-tests, the control class showed significant and effective improvement, with noticeable differences between pre-test and post-test scores. Therefore, it can be concluded that illustrated poster media has a significant effect on the cognitive and language development of children at RA Bina Mujtama.

**Keywords:** *Illustrated Poster Media, Cognitive Development, Language Development, Early Childhood*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kognitif dan bahasa anak, salah satu hal yang dapat digunakan untuk memaksimalkan perkembangan anak dari kedua aspek ini yaitu menggunakan media poster bergambar. Anak senang dengan pembelajaran yang penuh warna dan gambar, sehingga memudahkan anak untuk mencapai tujuan perkembangan yang diinginkan. Media ini didesain sekreatif mungkin untuk menarik minat anak untuk belajar angka lebih baik lagi dan mengembangkan bahasanya menggunakan metode bercerita melalui media tersebut dengan kegiatan sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu 20 orang peserta didik di RA Bina Mujtama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diadakannya *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol memperoleh nilai yang signifikan dan efektif, terjadi perbedaan hasil pada *pretest* dan *posttestnya*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media poster bergambar memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif dan bahasa anak di RA Bina Mujtama.

**Kata Kunci:** *Media Poster Bergambar, Kognitif, Bahasa, Anak Usia Dini.*

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu usaha mendidik yang dimaksudkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang diberikan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mufarizuddin Fauziddin Moh, 2018)

Sejalan dengan pemberian rangsangan terhadap tumbuh kembang anak, pendidikan anak usia dini memfokuskan pada 6 aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Setiap aspek perkembangan dikembangkan semaksimal mungkin pada setiap pembelajaran yang didesain dengan cara bermain.

Ahmad Susanto mendefinisikan perkembangan kognitif sebagai kegiatan yang dilakukan melalui berpikir, yaitu kemampuan setiap anak untuk menghubungkan suatu benda, menilai, dan menganalisis setiap kondisi dan situasi yang terjadi pada saat itu. (Widia Winata & others, 2021) Perkembangan kognitif ini menjadi fokus setiap guru dan orang tua karena sangat berkaitan dengan pengetahuan anak dimasa selanjutnya, sehingga penting untuk menjadi perhatian dan fokus orang tua dalam mengembangkannya. Setiap anak akan dilatih dalam berfikir kreatif dan kritis hingga anak mampu mengambil keputusan dengan caranya sendiri dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ia ambil, selain itu anak akan mencoba mengeksplor hal-hal baru yang ia minati dari hasil pengamatan yang ia lakukan di lingkungan sekitarnya.

Begitu pula pada perkembangan bahasa dimana pada aspek ini akan menghubungkan ia dengan orang lain pada saat berkomunikasi. Menurut Vygotsky, bahasa merupakan salah satu dari *psychological tool* yang digunakan untuk mengelola perilaku, merencanakan, mengingat dan memecahkan masalah. (Noam Chomsky, 2006) Dalam artian bahwa aspek bahasa pada anak akan membawa anak pada mengelola dirinya sendiri, mengatur komunikasi dengan orang lain, dan dikembangkan hingga mampu menyelesaikan suatu masalah.

Dari berbagai kasus yang terjadi di Indonesia menyita perhatian berbagai kalangan dalam mengembangkan kognitif anak, utamanya guru dan orang tua. Akibat dari kurang berkembangnya kognitif anak menimbulkan berbagai permasalahan yang ada, sehingga penting untuk diberikan stimulus yang tepat baik dilakukan oleh guru maupun orang tua dirumah. Bekerja sama antara orang tua dan guru bisa menjadi solusi yang baik untuk dilakukan dengan memberikan permainan maupun media yang tepat untuk menarik perhatian anak dalam mengembangkan kognitifnya.

Di TK Tunas Kasih Makassar pada anak Kelompok B, kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan juga masih rendah. Sebagian besar anak Anisya Ramadanty, Muhammad Syahrir Yudawan\_ *Pengaruh Penggunaan Media Poster Bergambar Terhadap Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak di RA Bina Mujtama CHILD*

masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10. Ketika anak diminta oleh guru menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara bersama-sama, hampir semua anak dapat melakukannya. Tetapi, saat satu per satu anak diminta untuk menyebutkannya ternyata masih banyak anak yang masih bingung. Anak masih terbalik dalam menuliskan beberapa lambang bilangan seperti terbalik menuliskan lambang bilangan 3, 4, 5, 6, dan 9. (Endang Ruswiyah, 2018)

Selain itu, gangguan perkembangan bahasa terjadi di TK Aisyiyah 29 Padang. dikutip dari jurnal, *Aulad : Journal on Early Childhood* pada tahun 2019 yang ditulis oleh Aisyah Oktavia Siregar dan Nur Haziza menjelaskan bahwa anak di TK Aisyiyah 29 Padang mengalami keterlambatan berbicara yang disebabkan oleh pengetahuan yang masih kurang, anak mengalami kebingungan karena adanya bahasa kedua, gaya bicara yang belum jelas, orang tua kurang memberikan stimulus. Solusi yang diberikan peneliti dengan cara menstimulus anak agar mampu berbicara pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan melakukan komunikasi dengan tua dan para ahli serta lembaga khusus mengenai permasalahan yang tengah dihadapi oleh anak. (Aisyah Oktavia Siregar & Nur Hazizah, 2019)

Berdasarkan dari banyaknya kasus yang terjadi diberbagai daerah mengenai perkembangan kognitif dan bahasa anak. Hal inilah yang menjadi perhatian untuk mengembangkan kognitif dan bahasa anak sejak dini. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dua kasus ini menggunakan media permainan. Penelitian ini dilakukan di RA Bina Mujtama Kelurahan Beji Kec. Pondok Cina, Depok. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media poster bergambar. Media ini digunakan untuk mengembangkan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan dan bahasanya dalam sekali pembelajaran.

Media poster bergambar adalah media yang didesain secara menarik dengan menampilkan lambang bilangan yang dilengkapi dengan gambar. Pada gambar tersebut akan memperlihatkan sebuah aktivitas yang nantinya akan diceritakan oleh guru, lalu anak akan diminta untuk menceritakan kembali gambar tersebut menggunakan bahasanya sendiri. Gambar 1-10 akan memperlihatkan sepuluh gambar pula, anak akan diminta untuk menunjuk satu angka lalu menyebutkan angka tersebut dan menceritakan gambar yang ada pada angka tersebut untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif dan bahasanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menyimpulkan akan meneliti pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif dan bahasa anak di RA Bina Mujtama. Media ini diharapkan mampu memberikan pengaruh pada perkembangan kognitif dan bahasa anak secara bersamaan. Sehingga media ini bisa layak dan efektif digunakan selama proses belajar mengajar serta mampu mempersiapkan anak hingga ke jenjang sekolah dasar.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa RA Bina Mujtama berjumlah 46 orang siswa. Kelompok A yang berjumlah 20 anak, kelompok B berjumlah 26 anak. Peneliti mengambil sampel sebanyak 20 orang siswa RA Bina Mujtama dimana terdapat 10 orang pada kelas kontrol dan 10 orang pada kelas eksperimen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Adapun kriteria khusus dalam penelitian ini untuk mengembangkan kognitif anak yaitu mengenal lambing bilangan dengan indikator menunjuk lambing bilangan 1-10, meniru lambing bilangan 1-10, menghubungkan serta memasang bilangan dengan benda-benda sampai 10. Mengembangkan bahasa anak dengan indikator menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Semua spek dikembangkan menggunakan media poster bergambar. Pada penelitian ini dilakukan tiga tahapan pengujian yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji hipotesis.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif dan bahasa di RA Bina Mujtama dengan penggunaan sampel kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu. Sebelum melakukan penelitian di sekolah, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi guna mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang berlangsung serta tema apa yang di pelajari anak pada hari itu.

#### **1. Efektivitas media poster bergambar dalam mengembangkan kognitif anak**

Hasil tes data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dimaksudkan adalah simpulan nilai akhir pada masing-masing variabel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* dan *post test* setelah diberikan lembar tes untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak pada setiap variabel, berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* anak pada perkembangan kognitif untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol :

**Tabel 3.1**  
**Hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**  
**Perkembangan Kognitif**

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	pretest	post test	pretest	post test
1	25	37	22	25
2	19	30	21	27
3	20	34	24	25
4	25	33	24	27
5	26	35	24	28
6	21	31	21	27
7	20	31	23	28
8	23	34	21	25
9	22	32	23	29
10	21	33	21	27

Sumber : Hasil lembar tes anak

Tabel di atas menunjukkan hasil *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk perkembangan kognitif anak setelah diberikan lembar tes dengan 11 bobot penilaian. Adapun nilai *pretest* terendah pada kelas eksperimen adalah 19 dan nilai tertinggi adalah 26. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media poster bergambar, nilai *posttest* terendah pada kelas eksperimen adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 37. Adapun nilai *pretest* terendah pada kelas kontrol adalah 21 dan nilai tertinggi adalah 24. Setelah diberikan perlakuan sesuai dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, nilai *posttest* terendah pada kelas kontrol adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 29.

**Tabel 3.2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Perkembangan Kognitif**

Variabel	Deskripsi Statistik	Pre-Test	Post-Test
Kelas Eksperimen	N	10	10
	Minimum	19	30
	Maksimum	25	37
	Rata-Rata	22,20	33
	St. Deviasi	2,440	2,108
Kelas Kontrol	N	10	10
	Minimum	21	25
	Maksimum	24	29
	Rata-Rata	22,40	26,80
	St. Deviasi	1,350	1,398

Sumber: data di olah *Spss24*, 2023

Berdasarkan pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa gambaran data penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif anak dengan memaparkan data *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 26 dengan nilai mean

sebesar 22,20 serta standar deviasinya 2.490. Selanjutnya data *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimumnya sebesar 37 serta nilai mean sebesar 33,00 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,108.

Berikutnya data *pre-test* untuk kelas kontrol diperoleh nilai minimum 21 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai meannya 22,40 serta nilai standar deviasi diperoleh sebesar 1,350. Terakhir, data *post-test* untuk kelas kontrol diperoleh nilai minimum 25 dan nilai maksimum 29 serta nilai mean sebesar 26,80 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1.398.

## 2. Efektivitas media poster bergambar dalam mengembangkan bahasa anak

Hasil tes data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dimaksudkan adalah simpulan nilai akhir pada masing-masing variabel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* dan *post test* setelah diberikan lembar tes untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak pada setiap variabel. Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* anak pada perkembangan bahasa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol :

**Tabel 3.3**  
**Hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**  
**Perkembangan Bahasa**

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	<i>pretest</i>	<i>post test</i>	<i>pretest</i>	<i>post test</i>
1	24	35	21	23
2	20	31	21	24
3	21	32	23	24
4	24	32	24	26
5	25	34	23	25
6	22	29	22	25
7	22	30	22	24

Tabel di atas menunjukkan hasil *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk perkembangan kognitif anak setelah diberikan lembar tes dengan 12 bobot penilaian. Adapun nilai *pretest* terendah pada kelas eksperimen adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 25. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media poster bergambar, nilai *posttest* terendah pada kelas eksperimen adalah 29 dan nilai tertinggi adalah 35. Adapun nilai *pretest* terendah pada kelas kontrol adalah 21 dan nilai tertinggi adalah 24. Setelah diberikan perlakuan sesuai dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, nilai *posttest* terendah pada kelas kontrol adalah 23 dan nilai tertinggi adalah 26.

**Tabel 3.4**  
**Statistik Deskriptif**  
**Perkembangan Bahasa**

Variabel	Deskripsi Statistik	Pre-Test	Post-Test
Kelas Eksperimen	N	10	10
	Minimum	22	32
	Maksimum	28	35
	Rata-Rata	24,30	33,20
	St. Deviasi	2,003	1,033
Kelas Kontrol	N	10	10
	Minimum	21	22
	Maksimum	24	26
	Rata-Rata	22,50	24,80
	St. Deviasi	1,581	1,476

*Sumber: data di olah Spss24, 2023*

Berdasarkan pada table 3.4 menunjukkan bahwa gambaran data penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan bahasa anak dengan memaparkan data *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 28 dengan nilai mean sebesar 24,30 serta standar deviasinya 2,003. Selanjutnya data *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimumnya sebesar 34 serta nilai mean sebesar 32,20 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,658.

Berikutnya data *pre-test* untuk kelas kontrol diperoleh nilai minimum 21 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai meannya 22,50 serta nilai standar deviasi diperoleh sebesar 1,581. Terakhir, data *post-test* untuk kelas kontrol diperoleh nilai minimum 22 dan nilai maksimum 26 serta nilai mean sebesar 24,80 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,476.

### **Deskripsi Pembahasan Penelitian**

Setelah analisis data dan melakukan pengujian hipotesis berdasarkan teori serta penelitian-penelitian sebelumnya, maka dalam bagian ini akan dibahas hasil dari pengujian data dan relevansi hasil pengujian serta akan dikemukakan berbagai argumentasi jika diperoleh hasil yang selaras mengenai pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif dan bahasa anak di RA Bina Mujtama.



### Media Poster Bergambar

Gambar diatas merupakan media poster bergambar yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6x pertemuan pada masin-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada observasi awal dilakukan pada hari kamis, 2 februari 2023, observasi awal terlihat kemampuan lambang bilangan anak masih pada tahap mulai berkembang. Hal ini terlihat pada saat anak diminta menyebutkan angka 1-10 secara satu persatu masih mengalami kebingungan sehingga anak belum mampu menyebutkan bilangan 1-10 secara tuntas.

Pada proses mengenal lambang bilangan konsep menghitung benda secara konkrit, anak masih kebingungan karena pada proses menyebutkan angka juga masih belum mampu disebutkan secara baik dan benar. Lalu, pada perkembangan bahasa anak juga masih belum mampu mencermati informasi yang disampaikan oleh orang lain, anak sibuk dengan dirinya sendiri sehingga tidak mampu mendengar informasi orang lain. Selain itu, pada saat anak

dibacakan cerita/dongeng fabel anak masih ada yang sibuk dengan media permainan lain.

Hal ini menjadi dasar untuk memberikan stimulus kepada anak dengan media yang lebih menarik, yaitu menggunakan media poster bergambar. Media poster bergambar dibuat dengan full warna yang di desain menggunakan aplikasi canva. Media ini dibuat 10 kotak, masing-masing kotak diberikan tanda dengan angka 1-10. Setiap kotak berisi kegiatan yang dilakukan seorang anak dari bangun pagi hingga sebelum tidur, pada kotak-1 bercerita tentang seorang anak yang bangun tidur dipagi hari, lalu pada kotak-2 bercerita tentang setelah bangun tidur ia bersiap untu sholat berjamaah bersama keluarga, kotak-3 anak mandi sebelum berangkat ke sekolah, kotak-4 sebelum berangkat sekolah, anak sarapan bersama keluarga terlebih dahulu, kotak-5 anak berangkat kesekolah bersama dengan temannya, kotak-6 anak belajar bersama guru dan teman-temannya didalam ruangan, kotak-7 anak bermain bersama dengan temannya, kotak-8 setelah pulang sekolah, dirumah anak membantu pekerjaan ibu dirumah, kotak-9 anak belajar bersama orang tua dirumah, kotak-10 anak bersiap untuk tidur dan berdoa terlebih dahulu. Media ini dicetak menggunakan bahan spanduk dengan ukuran 1m x 0,5m agar lebih jelas pada gambar dan awet dibanding dicetak menggunakan kertas.

Pada proses kegiatan pemberian perlakuan dilakukan dengan melibatkan anak secara maksimal. Setelah diberikan pembelajaran mengenal angka menggunakan media poster bergambar, anak akan langsung mengenal angka dengan bantuan benda. Pada saat dilakukan proses penelitian, anak belajar dengan tema tanaman. Guru membawa berbagai macam sayuran, anak diminta untuk menghitung jumlah sayuran yang ada secara bersama. Setelah itu, anak akan diminta untuk menghitung jumlah sayuran yang ada secara mandiri. Lalu, jumlah sayuran yang telah dihitung kemudian dilingkari pada lembar tes yang disediakan.

Selanjutnya, anak akan diberikan jumlah biji jagung/wortel/kentang dengan jumlah yang berbeda. Lalu anak diminta untuk menghitung dan mengamati jumlah sayuran tersebut yang mana diantara sayuran tersebut yang lebih banyak, lebih sedikit atau sama dengan jumlahnya secara satu persatu. Selain itu, anak juga diperlihatkan bentuk konkrit dari sayuran yang dipelajari pada hari itu dan mengetahui nama dari masing-masing sayuran tersebut.

Pada perkembangan bahasa, stimulus yang diberikan dengan membacakan cerita pada anak tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan gambar pada media poster. Guru akan memberikan pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah, sehingga hal ini akan menstimulasi anak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah anak mendengar cerita yang telah disampaikan oleh guru. Anak lalu diminta untuk menceritakan secara singkat kegiatan yang ia lakukan selama dirumah bersama keluarga maupun teman sebayanya.

## **1. Efektivitas media poster bergambar dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di RA Bina Mujtama**

### **a. Menunjuk lambang bilangan**

Menunjuk lambang bilangan adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dimana guru menjadi pemandu bagi anak untuk menunjukkan lambang bilangan yang hendak dipelajari. Setelah anak mengetahui bentuk dan simbol setiap lambang bilangan secara berurut, anak akan diarahkan untuk menyebutkan angka yang ditunjuk oleh guru secara acak. Anak diberikan kesempatan untuk menyebutkan secara bersama-sama, lalu nanti anak akan diberikan kesempatan untuk menyebutkan secara mandiri untuk memaksimalkan pengenalan lambang bilangan ini.

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang telah dilakukan peneliti khususnya pada tahapan menunjuk pada lambang bilangan 1-10 pada kelas eksperimen nilai *pretest* anak menunjukkan bahwa rata-rata anak berada pada tahap mulai berkembang. Lalu pada kelas kontrol rata-rata anak juga berada pada tahap mulai berkembang.

Setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dalam menunjuk lambang bilangan terlihat rata-rata anak sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai anak masih berada pada tahap mulai berkembang, hanya saja ada beberapa anak yang sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan.

b. Meniru lambang bilangan 1-10

Berdasarkan hasil analisis data, hasil tes dan observasi pada pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif anak yang telah dilakukan peneliti khususnya pada tahapan meniru lambang bilangan pada kelas eksperimen nilai *pretest* anak menunjukkan bahwa rata-rata anak berada pada tahap belum berkembang. Lalu pada kelas kontrol rata-rata anak juga berada pada tahap belum berkembang.

Setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dalam meniru lambang bilangan terlihat rata-rata anak sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai anak masih berada pada tahap mulai berkembang, hanya saja ada beberapa anak yang sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan.

c. Menghubungkan serta memasangkan bilangan dengan benda-benda sampai 10

Pada penelitian ini menunjukkan hasil tes dan observasi yang telah dilakukan peneliti khususnya pada tahapan menghubungkan serta memasangkan bilangan dengan benda-benda sampai 10 pada kelas eksperimen nilai *pretest* anak menunjukkan bahwa rata-rata anak berada pada tahap mulai berkembang (MB). Lalu pada kelas kontrol rata-rata anak juga berada pada tahap mulai berkembang (MB).

Setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dalam menghubungkan serta memasang bilangan dengan benda-benda sampai 10 terlihat rata-rata anak sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai anak masih berada pada tahap mulai berkembang, hanya saja ada beberapa anak yang sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH).

## **2. Efektivitas media poster bergambar dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di RA Bina Mujtama**

### **a. Menerima bahasa**

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang telah dilakukan peneliti khususnya pada tahapan menerima bahasa pada kelas eksperimen nilai *pretest* anak menunjukkan bahwa rata-rata anak berada pada tahap belum berkembang. Lalu pada kelas kontrol rata-rata anak juga berada pada tahap belum berkembang.

Setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dalam menerima bahasa terlihat rata-rata anak sudah berada pada tahap mulai berkembang menuju berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai anak masih berada pada tahap mulai berkembang.

### **b. Mengungkapkan bahasa**

Media poster bergambar membuktikan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa. Berdasarkan hal tersebut hasil tes dan observasi pada penelitian pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan bahasa anak pada kelas eksperimen nilai *pretest* anak menunjukkan bahwa rata-rata anak berada pada tahap belum berkembang (BM). Lalu pada kelas kontrol rata-rata anak juga berada pada tahap belum berkembang (BM).

Setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dalam mengungkapkan bahasa terlihat rata-rata anak sudah berada pada tahap mulai berkembang (MB) menuju tahap berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai anak masih berada pada tahap belum berkembang (BM) menuju tahap mulai berkembang (MB).

### **c. Keaksaraan**

Pada tahap terakhir ini adalah keaksaraan seperti mengenal simbol-simbol, meniru huruf, mengenal suara hewan/benda yang ada disekitarnya (suara air, suara hujan,dan lainnya) serta membuat coretan bermakna (membuat lingkaran, garis lurus atau kotak, dan lainnya).

Setelah dilakukan analisis data, media poster bergambar membuktikan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam hal keaksaraannya. Berdasarkan hasil tes dan observasi yang telah dilakukan peneliti khususnya pada tahapan keaksaraan pada kelas eksperimen nilai *pretest* anak menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan anak berada pada tahap belum berkembang. Lalu pada kelas kontrol rata-rata anak juga berada pada tahap belum berkembang.

Namun, setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dalam keaksaraan terlihat rata-rata anak sudah berada pada tahap mulai berkembang menuju tahap berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai anak masih berada pada tahap belum berkembang menuju tahap mulai berkembang.

## **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data penelitian di RA Bina Mujtama terkait dengan penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif dan bahasa anak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* dengan uji paired T test pada program SPPS, pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan kognitif anak dengan hasil yang efektif memperoleh signifikan  $0.000 < 0,05$  dan juga *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media poster bergambar efektif dalam mengembangkan kognitif anak di RA Bina Mujtama
2. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* dengan uji paired T test pada program SPPS pengaruh penggunaan media poster bergambar terhadap perkembangan bahasa anak dengan hasil yang efektif memperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0,05$  dan juga *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media poster bergambar efektif dalam mengembangkan bahasa anak di RA Bina Mujtama

## Daftar Pustaka

- Chomsky, Noam, *Language and Mind*, Third Edit (UK: Cambridge University Press, 2006) <<https://www.cambridge.org/core/books/language-and-mind/1ED016D242DF26AFA16CD25DD6E9682B>>
- Fauziddin Moh, Mufarizuddin, 'Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education' (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2018)
- Oktafiani, Anisa, 'Perkembangan Kognitif Anak Gangguan Pemusatan Perhatian Dengan Hiperaktivitas Di TK Negeri 1 Padang (Studi Kasus Pada Anak Usia 5- 6 Tahun)', 2019
- Winata, Widia, Ahmad Susanto, Ahmad Suryadi, Malpaleni Satriana, and Siti Rohaeni, 'Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis Practical Life Di Homeschooling Tunggal', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 680-92 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1492>>